

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *audit fee*, *profitability*, *audit tenure*, opini audit, dan kompetensi komite audit memiliki pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 hingga 2022. Berdasarkan analisis hasil pengujian hipotesis dan pembahasannya telah disajikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak, karena *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Auditor memiliki kode etik profesi yang harus dipatuhi sehingga dalam menyelesaikan tugasnya dilakukan secara profesional. Dalam menentukan *fee* untuk auditor, auditor dan klien membuat kesepakatan dengan mempertimbangkan kompleksitas dan risiko tugas.
- 2) Hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima, karena *profitability* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Rasio *profitability* yang tinggi dapat menunjukkan dampak baik dari reaksi pasar sehingga perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung berusaha agar penyampaian laporan keuangannya disampaikan segera mungkin. Apabila semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan mereka menginginkan audit laporan keuangan perusahaan diselesaikan sesegera mungkin.
- 3) Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak, karena *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Auditor selalu berusaha untuk mempertahankan

reputasi baiknya dalam memberikan jasa kepada klien, baik itu klien lama maupun klien baru. Pembatasan waktu masa kerja antara auditor dengan klien ditujukan untuk menjaga independensi dan objektivitas auditor, maka hal ini tidak berkaitan langsung terhadap tepat waktunya dalam menyelesaikan proses audit.

- 4) Hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima, karena opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Akuntan publik dalam menerbitkan laporan auditnya membutuhkan banyak waktu termasuk mengumpulkan bukti-bukti dalam melengkapi laporan keuangan. Sebelum auditor memberikan opini selain wajar tanpa pengecualian (*non-unqualified opinion*), auditor melakukan upaya lebih dalam menjalankan prosedur audit untuk memastikan penjelasan atas pemberian kualifikasi tersebut tepat atau bahkan menghindari kualifikasi tersebut.
- 5) Hipotesis kelima ( $H_5$ ) diterima, karena kompetensi komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Komite audit yang berkompeten dapat memberikan pengawasan yang efisien selama proses audit karena pemahaman yang dimiliki komite audit lebih baik mengenai kompleksitas bisnis perusahaan. Komite audit yang berkompeten dapat membantu memastikan bahwa klien tetap mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku terkait pelaporan keuangan. Kompetensi komite audit meningkatkan ketergantungan auditor eksternal dalam mengandalkan pekerjaan pada audit internal sehingga dapat mempersingkat lamanya proses audit. Dengan demikian, risiko terjadinya *audit delay* karena kekurangan atau kesalahan dalam pengungkapan dapat berkurang.

## 5.2 Implikasi Penelitian

### 1) Manajemen

Manajemen diharapkan terbantu dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga membantu manajemen mengidentifikasi penyebab terlambatnya auditor dalam menyelesaikan hasil auditnya. Dengan mengetahui hal ini, manajemen dapat mengambil tindakan preventif dalam mengurangi *audit delay*.

### 2) Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan literatur mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *audit delay* pada laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding ataupun penyempurna bagi penelitian yang sejenis terkait dengan *audit delay*.

### 3) Profesi Akuntan Publik

Profesi akuntan publik diharapkan terbantu dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman bagi para praktisi akuntan profesional tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Berdasarkan penelitian ini, auditor membutuhkan banyak waktu termasuk mengumpulkan bukti-bukti dalam melengkapi laporan keuangan sehingga mempengaruhi durasi *audit delay*. Oleh karena itu, auditor yang telah mengetahui faktor tersebut diharapkan dapat melakukan suatu tindakan yang dapat meminimalisir durasi *audit delay*.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan periode penelitian hanya selama empat tahun yaitu dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Hal ini disebabkan perusahaan tidak secara berturut-turut menerbitkan laporan tahunan pada website perusahaan ataupun bursa efek Indonesia sehingga sulit memperoleh data sekunder yang dipublikasikan dari situs resmi.
2. Sampel penelitian yang digunakan masih terbatas, yaitu hanya 24 perusahaan, dikarenakan perusahaan pada sektor ini banyak yang tidak konsisten dalam menerbitkan laporan tahunan sehingga data penelitian yang dibutuhkan tidak lengkap.
3. Beberapa perusahaan *property and real estate* menggunakan mata uang selain Rupiah selama periode tahun 2019 hingga tahun 2022

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yaitu *audit fee*, *profitability*, *audit tenure*, opini audit, dan kompetensi Komite Audit. Dari koefisien determinan (*adjusted R<sup>2</sup>*) ditemukan bahwa sekitar 77,5% variabel lain yang mempengaruhi *audit delay*. Diharapkan dapat mengembangkan variabel independen yang digunakan atau menggunakan variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain seperti variabel Dewan Komisaris, Komisaris Independen,

pengalaman komite audit, dan umur perusahaan. Pengembangan ini diperlukan mengingat dari penelitian ini disimpulkan banyak variabel lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih sampel penelitian pada perusahaan sektor industri yang berbeda seperti sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) karena transaksi keuangan dalam sektor ini seringkali kompleks, melibatkan instrumen keuangan yang rumit dan berbagai jenis entitas bisnis. Proses audit untuk transaksi-transaksi semacam itu bisa menjadi lebih rumit dan memakan waktu sehingga menarik untuk diteliti.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dapat mengeksplorasi suatu permasalahan agar suatu isu dapat dijelaskan lebih detail dan konkrit. Misalnya untuk pemahaman dan persepsi etis dari akuntan publik terhadap terjadinya *audit delay*.

